

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif untuk menggambarkan atau mengetahui kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan data yang objektif. Menurut Moelong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena-fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Kehadiran peneliti merupakan suatu hal yang penting pada penelitian. Pada penelitian kualitatif, kehadiran peneliti mutlak, karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan baik manusia atau non manusia yang ada dalam lingkup penelitian.² Peneliti juga berperan penting dalam penelitian ini, karena untuk mengamati secara langsung beserta mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan hingga penelitian selesai. Adapun penelitian ini dilakukan di MAS Terpadu Misykat Al-Anwar Jombang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAS Terpadu Misykat Al-Anwar Jombang yang terletak pada Jalan Minha No.01 Desa Kwaron Kecamatan Diwek (Kawasan

¹ Syifaul Adhimah, 'Peran Orang Tua dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini (Studi Kasus di Desa Karangbong Rt. 06 Rw. 02 Gedangan-Sidoarjo)', *Jurnal Pendidikan Anak*, 9.1 (2020), Hal.57–62 <<https://doi.org/10.21831/jpa.v9i1.31618>>.

² Thalha Alhamid, and Budur Anufia, 'resume: Instrumen Pengumpulan Data, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong, 2019.

Makam Gus Dur) Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur. Alasan peneliti memilih lokasi ini, karena MAS Terpadu Misykat Al-Anwar Jombang menggunakan Kurikulum 2013 yang berkonsep pada pendidikan yang membentuk karakter pada siswa, selain itu para siswa juga dilatih pada leadership, manajemen waktu dan lainnya.

Meskipun sarana dan prasarana masih belum terpenuhi secara penuh namun bisa mendidik para siswa dari segi keterampilan, pengetahuan serta membentuk karakter pada siswa sehingga bisa membuat siswa menjadi juara. Proses pembelajarannya juga tidak dalam kelas namun pada tempat yang terbuka seperti halnya gazebo asalkan para siswa merasa nyaman dalam proses pembelajaran.

C. Data dan Sumber Data

a. Pengertian Data

Pengertian data menurut Sutanta yakni suatu hal yang digunakan sebagai bahan keterangan terkait suatu kejadian nyata atau fakta-fakta yang dirumuskan dalam sekelompok lambing tertentu yang tidak acak yang menentukan jumlah, tindakan, atau suatu hal.³ Pengertian data menurut Albi Anggito yakni sesuatu yang belum memiliki arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan.⁴

Sedangkan pengertian data menurut Suharsimi Arikunto yakni semua fakta dan angka yang dapat digunakan sebagai bahan dalam menyusun informasi. Dimana informasi yang dimaksud yakni hasil pengolahan data yang digunakan untuk suatu keperluan.⁵

³ Sutanta, Edhy. *Sistem Basis Data*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2004

⁴ Albi Anggito. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. by Ella Lestari Sukabumi: CV. Jejak, 2018.

⁵ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002

b. Sumber Data

Sumber data adalah asal dari data penelitian di dapatkan atau diperoleh. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini pada prinsipnya dapat dikategorikan dalam dua bentuk yaitu data primer dan data sekunder.

a) Sumber Data Primer.

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dalam penelitian ini berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, yang dimaksud opini subjek secara individual atau kelompok dalam penelitian ini.⁶

Dalam penelitian ini, sumber data primer yang digunakan adalah Kepala madrasah, Waka kurikulum, guru dan siswa di MAS Terpadu Misykat Al-Anwar Jombang.

b) Sumber Data Sekunder.

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder dalam penelitian ini berupa bukti, catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) yang dipublikasikan.⁷

Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang digunakan adalah data dokumen yang di dapat di MAS Terpadu Misykat Al-Anwar Jombang.

⁶ Agus Salim, *Metode Penelitian Karya Ilmiah*, (Bandung: Gema Insani, 2014), Hal.153.

⁷ Ali Mohammad, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 2012), Hal. 80.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dalam rangka untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

a. Metode Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.⁸ Pengambilan data dengan teknik wawancara pada penelitian ini dilakukan pada Kepala Madrasah dan Waka Kurikulum untuk menggali data tentang visi-misi sekolah. Selain itu, wawancara juga dilakukan kepada guru dan siswa untuk mengetahui informasi tentang proses pembelajaran di MAS Terpadu Misykat Al-Anwar Jombang. Dalam hal ini peneliti menggunakan kertas yang berisi pertanyaan terstruktur juga alat perekam suara untuk memudahkan peneliti dalam merekap jawaban narasumber secara detail.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mengamati atau teknik yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara teliti dan dilakukan pencatatan secara sistematis.⁹ Pada penelitian ini, kegiatan observasi dilakukan secara langsung di lokasi penelitian yakni MAS Terpadu Misykat Al-Anwar Jombang dengan mengamati proses penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

⁸ Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), Hal.165.

⁹ Husnul Khatimah and Restu Wibawa, 'Efektivitas Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap Hasil Belajar', *Jurnal Teknologi Pendidikan* 2, no 1, (Oktober 2017): Hal.76-87.

b. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi yaitu cara memperoleh data yang berbentuk tulisan, dokumen, catatan, foto, sketsa, sejarah dan lainnya. Hasil penelitian dari teknik wawancara maupun observasi akan lebih akurat dan dapat dipercaya jika didukung dengan data dokumentasi yang sesuai.¹⁰ Dokumentasi juga diperlukan untuk mempertajam analisis penelitian yang berkaitan dengan penanaman nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Setiap penelitian pasti memiliki variabel dan perlu alat untuk mengukur variabel tersebut. Alat yang digunakan untuk mengukur disebut dengan instrumen penelitian.¹¹ Sugiono menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur fenomena alam atau fenomena sosial yang diamati.¹² Berbeda dengan Purwanto, ia mengartikan instrumen penelitian sebagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.¹³ Sehingga, instrumen penelitian dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang digunakan sebagai dasar alat ukur.

Dalam penelitian ini, Instrumen yang digunakan terdiri dari dua jenis, yakni peneliti sendiri sebagai instrumen utama dan panduan wawancara sebagai instrumen pendukung.

1) Instrumen utama

Instrumen utama dalam penelitian ini yakni peneliti sendiri, dimana peneliti terus terlibat langsung dalam pengembangan kerangka atau rancangan,

¹⁰ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Hal.329

¹¹ Sappaile, B. I. (2007). Konsep Instrumen Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* (006), Hal.379-391

¹² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV. (2013).

¹³ Purwanto. *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah* Magelang: Staial Press. (2018).

tahap pelaksanaan mulai dari proses pengumpulan data hingga analisis data, yang dilanjutkan dengan melakukan pelaporan hasil penelitian.

2) Instrumen pendukung

Instrumen pendukung pada penelitian ini yakni pedoman wawancara yang digunakan untuk melakukan pengambilan data. Pedoman wawancara berisi beberapa pertanyaan yang digunakan untuk menggali informasi terkait implementasi metode pembelajaran tadabbur alam dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data merupakan tahapan yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh pengetahuan pada penelitian kualitatif.¹⁴ Pada penelitian kualitatif, pengujian keabsahan data dapat dilakukan dengan uji kredibilitas melalui triangulasi. Peningkatan ketekunan dilakukan dengan mengamati secara lebih cermat, tekun, dan hati-hati sehingga data yang diperoleh bisa lebih lengkap, lebih halus, dan lebih sempurna.

Triangulasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan menggabungkan dari berbagai cara pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Jika peneliti telah melakukan pengumpulan data dengan cara triangulasi maka sebenarnya peneliti mengumpulkan kredibilitas data, yaitu memeriksa kredibilitas data dengan teknik pengumpulan data.

¹⁴ Arnild Augina Mekarisce, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12.3 (2020), Hal.145–151 <<https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>>.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dipergunakan untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Penelitiannya dengan menanyakan pertanyaan yang sama kepada sumber yang berbeda.

Pada penelitian ini triangulasi dilakukan dengan wawancara siswa sebagai orang terdekat dari guru tersebut sekaligus menginformasikan apakah yang diinformasikan guru itu sesuai dengan lapangan atau tidak.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu pengujian kembali kreadibilitas data pada penelitian dengan teknik yang berbeda dengan sebelumnya. Pada penelitian ini triangulasi dilakukan dengan melakukan wawancara dan observasi di kelas dengan tujuan menyelaraskan data mengenai wawancara dengan kenyataan di lapangan.¹⁵

Dengan demikian, apa yang diperoleh dari sumber satu bisa lebih teruji kebenarannya, karena dapat dibandingkan dengan data yang satu dengan data yang diperoleh lainnya. Peneliti tidak hanya mewawancarai guru Sejarah Kebudayaan Islam saja, tetapi juga mewawancarai siswa, waka madrasah untuk kemudian membandingkan hasil jawaban dan mengecek kembali hasil wawancara yang dipaparkan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam. Dengan cara menilai peneliti dapat menarik kesimpulan yang valid.

¹⁵ Bachtiar Bachri. Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif. *Teknologi Pendidikan*. Vol 10, tahun 2010, Hal.51.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses dalam mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah didapat oleh peneliti dari hasil wawancara, catatan lapangan, data dokumentasi dengan cara mengumpulkan suatu data ke dalam kategori, memilih mana yang dianggap penting dan yang dianggap perlu dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dalam memahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Untuk menganalisis suatu data yang diperoleh dalam suatu penelitian, dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Tahap Reduksi Data

Reduksi data yakni menerangkan maupun menjelaskan, memilih suatu pokok atau memfokuskan pada suatu hal yang terpenting. Mencari tema yang dibutuhkan dan membuang tema yang tidak diperlukan. Maka data yang telah direduksi akan memberikan suatu gambaran yang jelas dan lebih memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya dan mencari kembali bila diperlukan.¹⁶

Jadi, dalam kegiatan mereduksi data yakni data mentah yang telah dikumpulkan dari hasil studi dokumentasi maupun observasi diklasifikasikan kemudian diringkas agar mudah untuk dipahami. Reduksi data ini merupakan suatu bentuk analisis yang bertujuan mempertajam, memilih, memfokuskan, menyusun data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dari penelitian tersebut dapat dibuat dan diverifikasi.

2) Tahap Penyajian Data

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), 335.

Penyajian data merupakan penyajian sekumpulan berbagai informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan suatu kesimpulan dari pengambilan tindakan tersebut. Semua data yang telah terkumpul baik berupa dokumen hasil wawancara maupun observasi akan dianalisis sehingga memperoleh deskripsi tentang permasalahan yang akan diteliti tersebut. Dengan menyajikan data maka dapat memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi di lapangan dan dapat merencanakan ke tahap selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3) Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan data yang telah dianalisis, kemudian dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang terjadi di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai objek yang sebelumnya masih samar-samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas dan selanjutnya diambil intisarinya. Selain itu, dalam penarikan kesimpulan perlu diverifikasi agar benar-benar bisa dipertanggung jawabkan.¹⁷

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti membagi tahapan penelitian agar penelitian berjalan secara efektif dan efisien, sebagai berikut:

1) Tahap Pra Penelitian

Hal-hal yang dilakukan pada tahap ini yakni :

- a) Menyusun rancangan penelitian dalam bentuk proposal dengan bimbingan dan persetujuan dari dosen pembimbing.

¹⁷ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol 17 No 33, tahun 2018, Hal.85.

- b) Memilih subjek penelitian yakni siswa MAS Terpadu Misykat Al-Anwar Jombang
- c) Mengurus surat izin penelitian dari lembaga yang bersangkutan yakni MAS Terpadu Misykat Al-Anwar Jombang
- d) Menyiapkan instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data, meliputi pedoman wawancara.

2) Tahap Pengumpulan Data

Hal-hal yang dilakukan pada tahap ini yakni;

- a) Melakukan kegiatan wawancara secara tidak terstruktur kepada subjek penelitian.
- b) Mengumpulkan data atau informasi yang diperoleh dari hasil wawancara.

3) Tahap Analisis Data

Hal-hal yang dilakukan pada tahap ini yakni;

- a) Mengumpulkan data dari hasil observasi dan wawancara
- b) Mereduksi data yang telah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara
- c) Menyajikan data dalam bentuk teks narasi.
- d) Menyimpulkan atau memverifikasi data yang telah di analisis untuk disesuaikan dengan konsep dalam penelitian ini.

4) Tahap Pembuatan Laporan

Hal-hal yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

- a) Membuat hasil pembahasan dan kesimpulan dari analisis data.

Menyusun laporan hasil penelitian secara sistematis sesuai dengan prosedur pelaporan yang sudah ditentukan agar hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian.